

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Kompas

Tanggul Pengaman Pantai Ditargetkan Tuntas 2028

JAKARTA, KOMPAS — Dinas Sumber Daya Air DKI Jakarta meneruskan pembangunan tanggul pengaman pantai atau National Capital Integrated Coastal Development (NCICD) dengan target tuntas pada 2028. Pembangunan tanggul ini untuk mengatasi banjir rob di pesisir Jakarta.

NCICD dikerjakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Total panjang trase kritisnya 39 kilometer (km). Dari jumlah tersebut, Dinas Sumber Daya Air DKI Jakarta membangun tanggul fase A pada area pantai dan muara sungai sepanjang 21 km di Kamal Muara, Muara Angke, Muara Baru, Pantai Mutiara, Sunda Kelapa-Ancol Barat, dan Kali Blencong.

Sampai 2023 telah terbangun tanggul pantai dan muara sungai 8,2 km. Adapun pada 2024 dibangun tanggul pantai dan muara sungai dalam tiga paket pekerjaan sepanjang 4,8 km.

Warga RW 22 Kelurahan Pluit berharap pembangunan tanggul pantai berjalan lancar. "Kami ingin banjir rob tuntas karena selama ini tergenang sampai berhari-hari. Tapi, tolong perhatikan dampaknya ke lingkungan kami. Jangan sampai timbul masalah lain," kata Ketua RW 022 Kelurahan Pluit Bani Sadar, Rabu (24/7/2024).

Bani sudah berdiskusi dengan pengurus RT. Mereka meminta beberapa hal terkait banjir rob di wilayahnya. Tanggul pantai diharapkan memperhatikan analisis mengenai dampak lingkungan (amdal) karena penurunan tanah di wilayah tersebut. Jangan sampai struktur tanggul tidak kokoh dan roboh, seperti jebolnya tanggul sepanjang 100 meter di Pelabuhan Nizam Zachman, Muara Baru, Desember 2019.

Kami ingin banjir rob tuntas karena selama ini tergenang sampai berhari-hari.

Bani Sadar

Warga juga meminta drainase di wilayahnya terhubung dengan polder (kolam penampung) agar banjir cepat surut. "Penurunan muka tanah juga menyebabkan cekungan di jalan-jalan. Air menggenang di situ. Kalau bisa diratakan jadi ada tanggul pantai, drainase lancar terhubung ke polder, dan tidak ada cekungan-cekungan," kata Bani.

Program prioritas

Pembangunan tanggul pantai ini masuk dalam program prioritas ketika Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Tahun 2024 Kota Jakarta Utara pada pertengahan Maret lalu. Penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono ketika itu mengingatkan, Jakarta Utara menghadapi penurunan muka tanah dan banjir, baik karena rob maupun hujan.

Pengerjaan tanggul pantai pada 2024 ini terdiri atas tiga paket. Dua di antaranya adalah pembangunan tahun jamak (*multiyears*) sepanjang 4,3 km di Muara Angke (segmen Resto Apung dan Dermaga T), Sunda Kelapa-Ancol Barat, dan Kali Blencong. Satu paket lainnya *single year* sepanjang 0,5 km di Muara Angke (Segmen Pantai Timur) dan Pantai Mutiara.

"Kalau pengadaan barang dan jasanya lancar, pembangunan tanggul pantai oleh pemprov bisa selesai tahun 2028. Namun, pada tahun 2024 ini sempat terlambat karena baru terjalin kontrak sebulan yang lalu," kata Kepala Dinas Sumber Daya Air DKI Jakarta Ika Agustin Ningrum dalam rapat dengan Komisi D DPRD DKI Jakarta, Selasa (23/7).

Keterlambatan kontrak ini menunda pengerjaan tanggul di awal 2024. Ada risiko proyek molor hingga 2029. (DAN)